

IDANG RASJIDI DALAM PERSPEKTIF PERKEMBANGAN MUSIK JAZZ DI INDONESIA

IDANG RASJIDI IN PERSPECTIVE OF JAZZ MUSIC'S DEVELOPMENTS IN INDONESIA

Oleh: Paulus Neo Prasetyo, Pendidikan Musik FBS UNY

Paulusneo2@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan biografi salah seorang tokoh musik jazz di Indonesia. Tokoh yang diangkat adalah Idang Rasjidi sebagai seorang musisi jazz yang berperan terhadap perkembangan musik jazz di Indonesia. Hal ini dilakukan karena belum terdapat sumber bacaan berupa buku yang memuat tentang biografi Idang Rasjidi. Sehingga penulisan karya tulis ini diharapkan dapat menambah wawasan masyarakat tentang biografi seorang tokoh musik jazz di Indonesia yaitu Idang Rasjidi. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian sejarah yang terdiri dari 6 tahapan yaitu 1). Pemilihan topik, 2). Penentuan desain penelitian, 3). Heuristik, 4). Verifikasi, Interpretasi, 5). Interpretasi, 6). Historiografi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa didalam sejarah perkembangan musik jazz di Indonesia, Idang Rasjidi memiliki peran yang cukup besar. Peran Idang Rasjidi dapat dilihat dari bermunculannya komunitas dan festival jazz di berbagai daerah di Indonesia. Selain itu juga dapat dilihat dari kelihaiannya mencetak musisi jazz berbakat dan membuat album musik jazz yang menginspirasi musisi jazz lainnya baik dari Indonesia maupun luar negeri.

Kata kunci: Biografi, perkembangan.

Abstract

This research aims to explain the biography of a musician named Idang Rasjidi, an influential figure in the development of Jazz music in Indonesia. There is no written sources in a book form that contains of his biography. So, the researcher writes his biography to give the readers a deep information about him. The resercher use historical research method on this research. This method consists of 6 stages, 1). Choosing a topic, 2). Decide the research design, 3). Heuristic, 4). Verification, 5). Interpretation, 6). Historiography. The result of the research shows that in the history of jazz's music development in Indonesia, Idang Rasjidi have a big role. It can be seen from the emergence of community and jazz festival in various regions in Indonesia. Moreover, his ability to find a talented musician and make an album that inspire jazz musicians from indonesia and another country. The discussion about the biography of Idang Rasjidi is written in the form of a biography book which is expected to increase the readers's knowledgements about him.

Keywords: Biography, development

PENDAHULUAN

Musik jazz pertama kali masuk ke Indonesia pada tahun 1930-an yang dibawa oleh para imigran dari negara Filipina. Musik tersebut dimainkan di berbagai hotel di kota Surabaya, Bandung, dan Jakarta (Zakky : 2014). Pada tahun 1980-an, muncul beberapa musisi jazz seperti Ireng Maulana, Benny Likumahua, dan Elfa Secioria. Mereka adalah musisi jazz yang pertama kali membuat rekaman album musik jazz di Indonesia (Mellisa : 2016). Dengan dibuatnya rekaman album tersebut, musik jazz semakin mudah untuk diperdengarkan kepada masyarakat luas sehingga musik jazz di Indonesia semakin berkembang.

Perkembangan musik jazz di Indonesia sangat dipengaruhi oleh perjuangan dari para musisinya. Pada tahun 1990-an awal, semakin sedikit orang yang memilih jalan untuk menjadi seorang musisi jazz. Hal tersebut mengakibatkan musik jazz di Indonesia semakin meredup (Irawan: 2012). Namun, ditengah redupnya musik jazz di Indonesia, munculah seorang musisi jazz bernama Idang Rasjidi yang mau memperjuangkan musik jazz di Indonesia. Idang Rasjidi merintis karirnya sebagai seorang pianis jazz dan pada tahun 1996 merilis album. Semenjak itulah nama Idang Rasjidi semakin dikenal publik dan musik jazz kembali semarak.

Musisi jazz asal Bangka, Idang Rasjidi, mengalami perjalanan panjang dan berliku dalam meniti karir sebagai seorang musisi jazz. Perjalanan karir Idang Rasjidi tidak hanya berdampak terhadap eksistensi dirinya sendiri, namun juga berdampak terhadap orang lain.

Dampak tersebut dapat dilihat dari perkembangan musik jazz di Indonesia. Perkembangan terlihat jelas dari munculnya komunitas dan festival jazz di daerah-daerah, serta lahirnya musisi jazz yang berbakat. Tentu saja perkembangan tersebut tidak lepas dari tindakan nyata yang dilakukan Idang Rasjidi.

Dari sumber-sumber tertulis yang dibaca peneliti, belum ditemukan buku biografi yang memaparkan biografi Idang Rasjidi sebagai seorang musisi jazz yang memiliki pengaruh terhadap perkembangan musik jazz di Indonesia. Maka dari itu, penting dilakukan kajian biografi Idang Rasjidi dengan judul *Idang Rasjidi Dalam Perspektif Perkembangan Musik Jazz di Indonesia*.

Agar penelitian yang dilakukan dapat lebih fokus, sempurna, dan mendalam, penulis membuat batasan masalah. Pada karya tulis ini, penulis mendeskripsikan dan membahas tentang Idang Rasjidi dalam perspektif perkembangan musik jazz di Indonesia. Penulisan karya biografi ini diharapkan dapat menambah wawasan masyarakat tentang salah satu tokoh musik jazz yaitu Idang Rasjidi.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini berusaha untuk mengetahui biografi salah seorang tokoh musik jazz di Indonesiayaitu Idang Rasjidi. Denzin dan Lincoln (2009:6) berpendapat bahwa penelitian kualitatif menekankan pada proses dan makna yang tidak dikaji secara ketat atau belum diukur sehingga dapat menjawab pertanyaan yang menyoroti cara munculnya pengalaman sosial

dijadikan sumber wawancara, yaitu Tiyo Alibasjah dan Agam Hamzah.

sekaligus perolehan makna. Menurut Sudarmayanti dan Hidayat (2011: 33) penelitian naturalistik adalah penelitian yang dilakukan pada kondisi objek yang alami, peneliti sebagai instrumen kunci, pengumpulan data dilakukan secara gabungan, dengan data bersifat deksriptif dan analisis data secara induktif yang menekankan pada makna.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli yang telah disebutkan sebelumnya, maka penelitian ini merupakan penelitian kualitatif naturalistik karena penelitian ini berusaha mengungkapkan makna dari suatu proses yang terjadi di masyarakat dimana dalam proses penelitian tersebut objek yang diteliti berada pada kondisi yang alami.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di rumah Idang Rasjidi yang beralamatkan di Perum Aryawidura 5/4 Indraprastha 2, Bogor Utara.

Penelitian ini dilakukan mulai dari 10 April 2017 sampai dengan 15 Mei 2017. Melalui rentang waktu selama kurang lebih 1 bulan tersebut, penelitian ini berusaha mengungkap tentang biografi Idang Rasjidi dengan focus penelitian pada peran dalam perkembangan musik jazz di Indonesia.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah Idang Rasjidi sebagai sumber utama data biografi yang akan dibangkitkan, Oele Pattiselanno, Margie Seger, serta Iwan Wiradz sebagai partner bermusik sejak awal berkarir. Selain itu, beberapa murid Idang Rasjidi juga

1. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dokumentasi digunakan untuk menambahkan data pada penelitian. Dalam penelitian ini dokumen yang dikumpulkan berupa foto dan video. Dokumen tersebut digunakan untuk mendukung hasil observasi dan wawancara.

Kredibilitas Data

Triangulasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik untuk menentukan kredibilitas dari data yang sudah dikumpulkan. triangulasi data dilakukan dengan membandingkan data sama dari sumber yang berbeda dan sumber data yang sama melalui teknik pengumpulan data secara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah model interaktif dimana kesimpulan penggambaran verifikasi dari penelitian diperoleh dengan cara pengumpulan data yang kemudian direduksi, dan selanjutnya disajikan. Proses tersebut dilakukan secara terus menerus untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dari data yang ada.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian secara garis besar adalah tentang biografi Idang Rasjidi yang difokuskan pada perjalanan karir dan peran sebagai seorang musisi jazz terhadap perkembangan musik jazz

di Indonesia. Berikut adalah penjabaran dari hasil penelitian :

Perjalanan Karir Sebagai Seorang Musisi Jazz

Sudah 40 tahun lebih Idang Rasjidi menjalani karir sebagai seorang musisi jazz. Sebelum fokus memilih piano sebagai instrument musik, Idang Rasjidi sempat mempelajari alat musik lain seperti bass, dan drum set. Kemudian pada tahun 1975, di umurnya yang menginjak 24 tahun, Idang Rasjidi menerima bayaran untuk pertama kali sebagai seorang pianis di salah satu Club di Jakarta. Bayaran pertama kali yang diterima sebesar 1.200 rupiah. Dari situlah Idang Rasjidi mulai memperjuangkan harga mulai dari naik ke 5.000, kemudian 10.000 dan pada akhirnya pada tahun 1990 bersama dengan Maryono dan Embong Raharjo bisa mencapai angka 150.000 rupiah untuk harga regular. Harga tersebut terus naik hingga sekarang, terutama di daerah Jakarta.

Semenjak tahun 1990, Idang Rasjidi tetap terus berkarya dan berdedikasi di musik jazz. Banyak album yang telah Idang Rasjidi buat namun tidak banyak album yang Idang Rasjidi sebarkan. Beberapa album nya adalah Kisah Kampung Kite yang berisi lagu-lagu daerah, Ramadhan yang berisi lagu-lagu religi Muslim, Christmas yang berisi lagu-lagu bertepatan Natal.

Idang Rasjidi, seorang pianis jazz yang prestasi dan pengakuan akan keberadaannya tidak diragukan lagi. Tidak tanggung-tanggung,

Idang Rasjidi pernah bermain di 14 festival jazz dunia dan 6 jazz club besar dunia. Selain kesuksesannya di panggung-panggung dunia, Idang Rasjidi adalah seorang yang berdedikasi tinggi terhadap perkembangan musik jazz di Indonesia.

Sekarang, Idang Rasjidi memiliki grup yang bernama *Idang Rasjidi Syndicate*. Personil yang bermain di dalamnya adalah Idang Rasjidi, Tiyo Alibasjah, Iwan Wiradz, Shaku Rasjidi, Shadu Rasjidi, Ricard Hutapea serta sering berkolaborasi dengan penyanyi-penyanyi yang sangat berbakat. Banyak tampil di festival jazz baik nasional maupun internasional. Yang terakhir adalah tampil di Borneo Jazz Festival pada 12-13 Mei 2017.

Selama perjalanan karir Idang Rasjidi sebagai seorang musisi jazz, disertai dengan munculnya beberapa pemikiran yang berkaitan dengan hal tersebut. Menurut Idang Rasjidi, jazz adalah musik yang paling revolusioner dan merupakan barometer suatu kebebasan.

Sebagai seorang seniman musik, tentu saja Idang Rasjidi memiliki karya-karya di bidangnya. Seperti layaknya pelukis yang menghasilkan karya berupa lukisan, Idang Rasjidi sebagai seorang pemusik juga menghasilkan karya berupa lagu. Informasi tentang album Idang Rasjidi yang peneliti dapat ada 8 album.

Peran Idang Rasjidi Dalam Perkembangan Musik Jazz di Indonesia

1. Memperjuangkan Musik Jazz ke Daerah-Daerah di Indonesia

Banyak daerah yang sudah didatangi untuk diperkenalkan tentang musik jazz. Dilakukan

berbagai macam cara untuk memperkenalkan musik jazz, seperti diadakan workshop tentang musik jazz, pertunjukan musik jazz, dan berbincang untuk saling berbagi pengalaman bermusik.

Daerah yang sudah Idang Rasjidi datangi adalah Medan, Lampung, Padang, Palembang, Samarinda, Tangerang, Semarang, Yogyakarta, Pekalongan, Kajen, Sorong, Makasar, Pemalang, Garut, Batam, dan Bangka. Perjuangan Idang Rasjidi tersebut terlihat nyata membuahkan hasil dengan munculnya komunitas jazz di banyak daerah di Indonesia. Selain itu, juga muncul petunjukan musik jazz yang rutin diselenggarakan baik tahunan, bulanan, atau bahkan mingguan. Dari situlah potensi musisi jazz berbakat banyak bermunculan.

2. Memprakarsai Munculnya Acara

Pertunjukan Jazz di Indonesia

Abadi Soesman memprakarsai munculnya Pasar Seni Ancol yang kemudian muncul Friday Jazz Night. Friday Jazz Night adalah nama acara pertunjukan jazz yang rutin diadakan setiap hari Jumat. Idang Rasjidi turut memprakarsai terbentuknya Friday Jazz Night tersebut.

Tidak berhenti disitu saja, Ireng Maulana dan kawan-kawan kemudian membentuk Jak Jazz dimana Idang Rasjidi juga terlibat di dalamnya. Jak Jazz adalah suatu festival jazz tahunan bertaraf internasional yang diadakan di Jakarta. Namun sejak tahun 2013 Jak Jazz sudah tidak diselenggarakan lagi sampai sekarang.

Java Jazz Festival, suatu pertunjukan musik jazz tahunan bertaraf internasional yang terbentuk pada tahun 2005. Idang Rasjidi bersama Peter Gonta memprakarsai munculnya Java Jazz Festival tersebut. Java Jazz Festival

Idang Rasjidi Dalam.... (Paulus Neo Prasetyo) 541 terus berkembang hingga sekarang. Semakin banyak musisi dari luar negeri yang tampil, dan semakin banyak animo masyarakat yang tertarik untuk menyaksikan. Kejadian-kejadian yang telah dialami itulah yang menjadi tonggak munculnya festival-festival jazz yang lain, seperti Jazz Gunung, Ngayogjazz, Loempia Jazz, Makassar Jazz.

Bersamaan dengan festival jazz di Indonesia yang mulai banyak bermunculan, Idang Rasjidi membuat pertunjukan musik jazz di rumahnya sendiri yang beralamat di Perumahan Aryawidura 5/4, Indraprastha 2, Bogor Utara. Nama pertunjukannya adalah Jazz at House yang sampai saat ini masih terus diadakan.

3. Membuat Siaran Radio

Tidak hanya membuat suatu festival jazz pergi ke daerah-daerah untuk mengenalkan dan mengembangkan musik jazz, melainkan lewat siaran radio juga Idang Rasjidi lakukan. Bersama dengan rekan-rekannya, Idang Rasjidi membeli sebuah jaringan stasiun radio bernama ARH pada tahun 1991an di Jakarta. Disitulah muncul banyak program siaran yang di dalamnya banyak berisi tentang musik jazz.

4. Album-Album yang Menginspirasi

Disini ditulis beberapa album yang pernah dibuat oleh Idang Rasjidi yang kemudian menginspirasi musisi lain untuk membuat album yang dengan tema dan nuansa yang sama dikarenakan memang kualitas album yang tak diragukan lagi. Seperti contohnya album bernuansa jazz yang bertema religi berjudul Sound of Belief yang dibuat pada tahun 2004, bertema Natal berjudul Jazzy Christmas yang dibuat pada tahun 2004, dan album bertema lagu

berbahasa daerah Bangka dengan tambahan bunyi alat musik tradisional berjudul Kisah Kampung Kite yang dibuat pada tahun 2011. Album-album tersebut menginspirasi banyak musisi terutama musisi jazz lain untuk membuat suatu album.

5. Mendidik dan Mencetak Musisi Jazz yang Sukses

Kesuksesan seseorang di bidang apapun tentu tidak lepas dari jasa orang yang pernah mendidiknya. Begitu juga seorang musisi jazz, yang mana di balik kesuksesannya tentu ada orang yang pernah mendidiknya tentang bermusik jazz. Seperti pernyataan Idang Rasjidi bahwa *“Disini banyak murid-murid saya yang belajar jazz bersama dengan saya”* (11 April 2017) menunjukkan bahwa Idang Rasjidi memiliki peran terhadap perkembangan musik jazz di Indonesia.

Salah satu musisi jazz yang sukses berasal dari rumah Idang Rasjidi adalah seorang pianis bernama Joey Alexander. Joey yang sekarang berumur 11 tahun yang dulunya pernah belajar dan menginap di rumah Idang Rasjidi sekarang berada di Amerika untuk lebih memperdalam lagi tentang musik jazz.

Pandangan Beberapa Musisi Jazz Tentang Peran Idang Rasjidi Dalam Perkembangan Musik Jazz di Indonesia

Pandangan beberapa musisi jazz lain terhadap peran Idang Rasjidi dalam perkembangan musik jazz di Indonesia dipaparkan dengan tujuan untuk meminimalisir unsur subjektivitas. Pandangan-pandangan tersebut diambil dari 5 musisi jazz terkenal di Indonesia dan yang dianggap menjadi saksi

terhadap pemikiran dan tindakan Idang Rasjidi yang memiliki peran terhadap perkembangan musik jazz di Indonesia. Kelima sumber tersebut adalah Oele Pattiselanno, Agam Hamzah, Iwan Wiradz, Tiyo Alibasjah, serta Margie Seger. Mereka berpendapat bahwa Idang Rasjidi memang memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan musik jazz di Indonesia.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Idang Rasjidi adalah seorang musisi jazz yang berperan penting dalam sejarah perkembangan musik jazz di Indonesia. Selain sukses menuai prestasi dengan bermain di lebih dari 10 festival jazz bertaraf internasional dan lebih dari 5 club jazz besar di dunia, Idang Rasjidi juga sukses dalam memperjuangkan perkembangan musik jazz di Indonesia. Dalam perjalanan karir Idang Rasjidi sebagai seorang musisi jazz, banyak dilakukan tindakan nyata yang bertujuan untuk memperjuangkan perkembangan musik jazz.

Tindakan nyata yang dilakukan adalah dengan pergi ke daerah-daerah di Indonesia untuk memperkenalkan dan mengajarkan musik jazz, membuat siaran radio dimana konten siarannya adalah tentang musik jazz, membuat album musik jazz yang kemudian menjadi inspirasi bagi musisi jazz lainnya, serta terbuka dan mau menerima siapapun yang ingin belajar musik jazz dengannya.

Saran

Penulisan karya biografi seorang tokoh sangatlah penting untuk dilakukan. Hal itu

DAFTAR PUSTAKA

a. Buku

Denzin, K. Norman & Yvonna S. Lincoln. 2000. *Handbook of Qualitative Research* California. USA: Sage Publication. Pvt. Ltd.

Sedarmayanti, Hidayat, Syarifudin. 2011. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Mandar Maju

b. Internet

Doddy Irawan, "Totong Wicaksono, Jazz Harus Kreatif" http://kamarmusik.net/kamar-informasi.php?no=199&id_cat=1 (diakses tanggal 14 Maret 2017, 20:00)

Mellisa, "Perkembangan Dunia Jazz di Indonesia dari Dulu Sampai Sekarang" <http://miner8.com/id/7470> (diakses tanggal 14 Maret 2017, 21:00)

Mokhammad Zakky, "Sejarah Perkembangan Musik Jazz Indonesia." <http://museummusik.blogspot.co.id/2014/06/musik-jazz-indonesia.html>, (diakses tanggal 14 Maret 2017, 21:00 WIB)

Pembimbing I : Prof. Dr. Suminto A. Sayuti

Reviewer : Drs. Herwin Yogo Wicaksono, M. Pd

bertujuan supaya jejak langkah seorang tokoh sejarah dapat terekam dengan baik yang nantinya akan menambah wawasan masyarakat dan dapat dijadikan pedoman pada penelitian berikutnya. Maka dari itu, perlu disadari oleh masyarakat tentang arti penting dari penulisan biografi seorang tokoh. Dari situlah diharapkan akan semakin banyak penulisan-penulisan karya ilmiah berupa buku biografi.

Saran yang kedua adalah dalam mengunggah informasi di internet yang kaitannya dengan biografi seorang tokoh, diharapkan untuk lebih dapat diyakini kebenarannya. Hal tersebut dapat diatasi dengan cara memverifikasi terhadap tokohnya langsung (jika masih hidup), memverifikasi dengan orang-orang terdekat tokoh, mencari sumber dokumen berupa foto atau video yang merekam jejak langkah seorang tokoh.

Saran berikutnya adalah ditujukan kepada mahasiswa UNY terkhusus yang berasal dari jurusan Pendidikan Seni Musik FBS. Masih sangat sedikit penulisan karya ilmiah berupa buku biografi seorang tokoh musik di Indonesia. Supaya mahasiswa seni musik juga mendapat ilmu pengetahuan tentang bagaimana menuliskan biografi seorang tokoh musik yang kemudian dapat memperluas wawasan masyarakat, maka harus lebih ditingkatkan rasa ingin tahu terhadap suatu tokoh musik dan kemudian menuliskannya dalam sebuah karya ilmiah berupa buku biografi. Dari berbagai saran yang ditulis, tujuan utamanya adalah supaya masyarakat lebih apresiatif terhadap tokoh sejarah, dan lebih apresiatif terhadap karya ilmiah yang berisi tentang tokoh sejarah yang berupa buku biografi.